

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yakni sebuah metode yang dipakai untuk pengujian hipotesis yang diajukan pada populasi atau sampel tertentu yang diteliti dengan instrumen penelitian dan dianalisa dengan data statistik.¹⁰⁰ Menurut Azwar, pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada data yang berupa angka dan kemudian diolah dengan analisis metode statistik untuk menguji hipotesa.¹⁰¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional dimana untuk mencari ada atau tidaknya hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, hubungan yang dicari ialah hubungan antara dua variabel independen yakni motivasi berprestasi (X1) dan *academic self efficacy* (X2) dengan satu variabel dependen yakni *adversity quotient* (Y).

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah MAN 3 Kediri di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah dikarenakan temuan berdasarkan hasil wawancara awal bahwa *adversity quotient* siswa terutama siswa kelas XI masih tergolong rendah.

¹⁰⁰ Sugiyono, 16-17.

¹⁰¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang dipilih peneliti guna dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan darinya berdasarkan kuantitas dan karakteristik tertentu.¹⁰² Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 3 Kediri yang berlokasi di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Adapun populasi siswa kelas XI yang terdiri dari 12 kelas berjumlah 425 siswa, dengan rincian berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa
1	XI A	34
2	XI B	36
3	XI C	38
4	XI D	31
5	XI E	30
6	XI F	32
7	XI G	40
8	XI H	40
9	XI I	40
10	XI J	39
11	XI K	35
12	XI PK Agama	30
Total		425

Dasar pertimbangan dipilih siswa kelas XI sebagai populasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara awal kepada lima siswa kelas XI dengan hasil *adversity quotient* siswa cenderung sedang dan rendah. Dan mempertimbangkan keterangan guru BK bahwa kelas XI cenderung memiliki lebih banyak beban kesulitan karena aktif mengikuti berbagai kegiatan baik dari madrasah maupun kegiatan luar madrasah dan banyak pula tugas-tugas yang ada serta tidak sedikit siswa kelas XI yang

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

mengeluahkan hal tersebut. Namun, banyak pula siswa kelas XI yang dapat terus maju kedepan dan meraih prestasi serta tujuan yang diinginkan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi atau dengan kata lain, sampel adalah yang mewakili populasi.¹⁰³ Rumus Slovin berikut ini digunakan sebagai penentu jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan n merupakan jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, dan e merupakan batas toleransi kesalahan yang biasanya 1%, 5%, atau 10%. Dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif” oleh Ma’ruf Abdullah, dijelaskan bahwa peneliti dapat menurunkan derajat kepercayaan (df) apabila peneliti mengalami hambatan atau keterbatasan dalam pengambilan sampel.¹⁰⁴ Disini peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan 10% karena keterbatasan waktu dan tenaga yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang besar. Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{425}{1 + 425 \cdot 0,1^2} = \frac{425}{1 + 4,25} = \frac{425}{5,25} = 80,95$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dengan populasi siswa sebanyak 425 dengan batas toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni 81 orang.

¹⁰³ Sugiyono, 127.

¹⁰⁴ Ma’ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 230.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang aktif bersekolah, serta siswa laki-laki dan perempuan tanpa membedakan usia dan tempat tinggal. Sampel penelitian diambil dengan teknik *sampling*.¹⁰⁵ Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling* yakni mengambil sampel secara acak tanpa melihat strata dalam populasi. Teknik ini digunakan apabila populasi bersifat homogen.¹⁰⁶ Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* akan dilakukan secara proporsional pada masing-masing kelas. Berikut ini merupakan tabel pendistribusian sampel:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI A	34	6
2	XI B	36	7
3	XI C	38	7
4	XI D	31	6
5	XI E	30	5
6	XI F	32	6
7	XI G	40	8
8	XI H	40	8
9	XI I	40	8
10	XI J	39	8
11	XI K	35	7
12	XI PK Agama	30	5
Total		425	81

Setelah diketahui jumlah distribusi sampel secara proporsional pada masing-masing kelas, kemudian pemilihan sampel untuk responden penelitian menggunakan sistem undian. Undian dilakukan dengan cara memasukkan nomor absensi siswa kelas XI per-kelas dengan jumlah 12 kelas ke *number picker* dengan bantuan Google. Nomor absen yang keluar akan dipilih sebagai responden penelitian.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.

¹⁰⁶ Sugiyono, 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner atau angket. Kuesioner ialah teknik mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab responden.¹⁰⁷ Pada penelitian ini, kuesioner berisikan skala variabel yang diukur yakni skala *adversity quotient*, skala motivasi berprestasi, dan skala *academic self efficacy*. Kuesioner akan disebarakan kepada responden penelitian yakni siswa kelas XI MAN 3 Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai guna memberi ukuran pada fenomena alam ataupun sosial yang diamati.¹⁰⁸ Setiap instrumen penelitian harus mempunyai skala ukur. Skala pengukuran ialah kesepakatan yang menghasilkan data kuantitatif yang digunakan sebagai rujukan yang menjadi penentu panjang pendeknya interval dalam suatu alat ukur dan apabila menggunakannya dalam pengukuran maka akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁹ Variabel yang akan diukur dinyatakan dalam bentuk angka. Jenis skala yang digunakan untuk penelitian ini ialah skala *Linkert*.

Skala *Linkert* berfungsi guna memberi ukuran sikap, pendapat dan pandangan sekerumun orang mengenai fenomena sosial berupa variabel yang diteliti. Variabel yang hendak diukur diubah terlebih dahulu menjadi indikator yang mana akan menjadi acuan untuk penyusunan butir aitem-aitem instrumen yang berupa kalimat pernyataan ataupun pertanyaan.¹¹⁰ Item-item itu sendiri

¹⁰⁷ Sugiyono, 199.

¹⁰⁸ Sugiyono, 156.

¹⁰⁹ Sugiyono, 145.

¹¹⁰ Sugiyono, 146.

terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala *Linkert*, jawaban dari item terdiri atas lima pilihan jawaban yang akan diberikan skor yang berbeda. Berikut petunjuk skoring menggunakan skala *Linkert* dengan lima pilihan jawaban:

Tabel 3.3 Pedoman Skor Angket *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-kadang (K)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Alasan peneliti mengganti pilihan jawaban Ragu-ragu menjadi Kadang-kadang adalah untuk menghindari responden memilih jawaban netral tersebut guna memastikan jawaban responden benar-benar sesuai kenyataan dan keadaan yang dirasakan dan untuk menghindari kemungkinan menjawab dengan asal.

Adapun instrumen pada penelitian ini ada tiga macam yaitu instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi, instrumen untuk mengukur *academic self efficacy*, dan instrumen untuk mengukur *adversity quotient*. Skala pada penelitian ini ada tiga yaitu skala *adversity quotient*, skala motivasi berprestasi, dan skala *academic self efficacy*. Ketiga skala tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari masing-masing tokoh.

1. *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* didasarkan teori dari Stoltz. Menurut Stoltz dimensi *adversity quotient* ada empat yaitu CO₂RE atau *control, origin & ownership, reach*, dan *endurance* dengan indikator sebagai berikut:

- a. *Control*, indikatornya yaitu merasakan kendali atas peristiwa sulit, dan memiliki keuletan dan tekad yang tinggi.
- b. *Origin & Ownership*, indikatornya merasakan penyesalan sewajarnya, mengakui masalah dan akibat yang terjadi, dan bertanggung jawab atas peristiwa yang terjadi.
- c. *Reach*, indikatornya yaitu menyadari bahwa masalah dapat dibatasi, dan mencari solusi untuk masalah.
- d. *Endurance*, indikatornya melihat kesulitan sifatnya sementara, memiliki sikap optimis dan tidak mudah menyerah.

Berikut merupakan perincian *blueprint* skala *adversity quotient* dengan 36 butir item:

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala *Adversity Quotient*

Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Control</i> /Kendali	Merasakan kendali atas peristiwa sulit	1, 23	7, 33	4
	Memiliki keuletan dan tekad yang tinggi	8, 34	24, 35	4
<i>Origin</i> (asal-usul) & <i>Ownership</i> (Pengakuan)	Merasakan penyesalan sewajarnya	2, 29	21, 22	4
	Mengakui masalah dan akibat yang terjadi	10, 26	5, 14	4
	Bertanggung jawab atas peristiwa yang terjadi	6, 28	9, 27	4
<i>Reach</i> /Jangkauan	Menyadari bahwa masalah dapat dibatasi	3, 12	15, 31	4
	Mencari solusi untuk masalah	17, 36	13, 20	4
<i>Endurance</i> /Daya Tahan	Melihat kesulitan sifatnya sementara	19, 25	4, 16	4
	Memiliki sikap optimis dan tidak mudah menyerah	11, 30	18, 32	4
Total		18	18	36

2. Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi berdasarkan teori dari McClelland. Dimensi motivasi berprestasi menurut McClelland ada enam dengan indikatornya yaitu:

- a. Memiliki tanggung jawab yang tinggi, indikatornya adalah bertanggung jawab penuh, dan berusaha semaksimal mungkin.
- b. Memperhatikan umpan balik (*feedback*), indikatornya adalah menerima umpan balik, dan belajar dari kesalahan.
- c. Tekun dan ulet, indikatornya adalah mampu menetapkan tujuan, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas.
- d. Menyukai tantangan, indikatornya berani mengambil tantangan dengan mengerjakan tugas sulit.
- e. Penuh pertimbangan dan perhitungan, indikatornya adalah dapat mengatur rencana penyelesaian tugas, dan melakukan pertimbangan sebelum bertindak.
- f. Kreatif dan inovatif, indikatornya adalah mampu berpikir kreatif dan berusaha mencari peluang atau ide baru.

Berikut merupakan perincian *blueprint* skala motivasi berprestasi dengan 44 butir item:

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala Motivasi Berprestasi

Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Memiliki tanggung jawab yang tinggi	Bertanggung jawab penuh atas tugas	4, 13	10, 36	4
	Berusaha semaksimal mungkin	20, 21	37, 43	4
Memperhatikan umpan balik (<i>feedback</i>)	Menerima umpan balik	32, 33	11, 35	4
	Belajar dari kesalahan	12, 34	28, 42	4
Tekun dan ulet	Mampu menetapkan tujuan	1, 24	22, 31	4
	Tekun dan ulet dalam pekerjaan/tugas	5, 38	14, 23	4

Menyukai tantangan	Berani mengambil tantangan dengan mengerjakan tugas sulit	8, 30	19, 29	4
Penuh pertimbangan dan perhitungan	Dapat mengatur rencana penyelesaian tugas	16, 39	41, 44	4
	Melakukan pertimbangan sebelum bertindak	25, 27	2, 15	4
Kreatif dan inovatif	Mampu berpikir kreatif	17, 40	6, 7	4
	Berusaha mencari peluang atau ide baru	9, 26	3, 18	4
Total		22	22	44

3. Academic Self Efficacy

Skala *academic self efficacy* berdasarkan teori dari Bandura. Bandura menyebutkan bahwa *academic self efficacy* terdiri dari tiga dimensi atau aspek dan indikatornya yaitu:

- Dimensi *level/magnitude*, indikatornya yakin atas kemampuan terhadap kesulitan tugas, dan pemilihan perilaku dalam mengerjakan tugas.
- Dimensi *generality*, indikatornya yakin mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam berbagai bidang.
- Dimensi *strength*, indikatornya tidak mudah menyerah, dan yakin atas kemampuan yang dimiliki.

Berikut merupakan perincian *blueprint* skala *academic self efficacy* dengan 20 butir item:

Tabel 3.6 Blueprint Skala Academic Self Efficacy

Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Level/Magnitude</i>	Yakin atas kemampuan terhadap kesulitan tugas	7, 11	14, 20	4
	Pemilihan perilaku atas tugas	1, 9	13, 16	4
<i>Generality</i>	Yakin mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam berbagai bidang	4, 17	6, 15	4
<i>Strength</i>	Tidak mudah menyerah	5, 19	2, 10	4
	Yakin atas kemampuan yang dimiliki	3, 12	8, 18	4
Total		10	10	20

E. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya yang dilakukan apabila data dari semua responden sudah terhimpun adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan membagi kelompok data atas variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data variabel dari keseluruhan responden, lalu menyajikan data dari tiap variabel dan dihitung guna menjawab rumusan permasalahan serta untuk pengujian hipotesis.¹¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga menggunakan statistik untuk menganalisis data dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*.

Dibawah ini merupakan tahap-tahap analisis yang akan dilakukan:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas ialah mengenai keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang akan diukur.¹¹² Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas konstruk dengan menggunakan pendapat profesional atau *professional judgement*. Kemudian, korelasi *Product Moment Pearson* akan digunakan untuk pengujian validitas. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir item maka dapat melihat nilai pada *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun dasar diambilnya keputusan adalah jika koefisien *Corrected Item-Total Correlation* sama dengan atau lebih besar dari 0,3 ($\geq 0,3$) maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila kurang dari 0,3 ($\leq 0,3$) maka item tersebut dinyatakan tidak valid.¹¹³

¹¹¹ Sugiyono, 206.

¹¹² Sugiyono, 176.

¹¹³ Sugiyono, 180.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kecermatan mengenai alat ukur yakni sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Reliabelnya instrumen adalah apabila data yang dihasilkan sama bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama.¹¹⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Adapun dasar diambilnya keputusan yakni apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten atau dapat dipercaya. Dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.¹¹⁵

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila angka signifikan $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Namun apabila signifikan $p < 0,05$ maka pendistribusian data dikatakan tidak normal.¹¹⁶

b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui adakah keterkaitan atau korelasi yang linier dari dua variabel maka digunakanlah uji linieritas. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*. Dengan taraf signifikansi 0,05 yang bila nilai *deviation from linearity* $> 0,05$

¹¹⁴ Sugiyono, 176.

¹¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

¹¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 45.

maka korelasi antar variabel sifatnya linier. Apabila nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka korelasi antar variabel sifatnya tidak linier.¹¹⁷

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dalam model analisis regresi. Model regresi dikatakan baik apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi. Untuk melihat adanya korelasi tersebut yakni dengan melihat pada nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar keputusan ialah apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 10,00$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.¹¹⁸

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Terdapat dua uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji korelasi sederhana dan uji regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*.

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson*. Uji ini dilakukan agar hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) diketahui.¹¹⁹ Hipotesis pertama yang diuji adalah hubungan motivasi berprestasi (X1) dengan *adversity quotient* (Y). Hipotesis kedua yang diuji adalah

¹¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 159.

¹¹⁸ Ghozali, 159.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 212.

hubungan *academic self efficacy* (X2) dengan *adversity quotient* (Y).

Adapun dasar diambilnya keputusan ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹²⁰

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier ganda berguna untuk memberi prediksi nilai variabel dependen apabila nilai dua atau lebih variabel independen diketahui. Regresi linier berganda juga digunakan apabila ingin mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.¹²¹ Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel independen yaitu motivasi berprestasi (X1) dan *academic self efficacy* (X2) dengan satu variabel dependen yaitu *adversity quotient* (Y). Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan a ialah konstanta yang menunjukkan nilai Y apabila X bernilai 0, b_1 ialah koefisiensi regresi yang menunjukkan besaran perubahan nilai Y apabila terdapat perubahan satu satuan dari X, dan n

¹²⁰ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 187.

¹²¹ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.

merupakan jumlah variabel bebas (independen). Y merupakan variabel dependen (terikat) dan X merupakan variabel independen (bebas).¹²²

¹²² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 32.